

Model Penerapan Sustainable Event Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Event Pada PT Melali MICE

I Gde Agus Mahendra Putra ^{1*}, I Wayan Basi Arjana ², Budi Susanto ³

^{1 D4} Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

^{2 D4} Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

^{3 D4} Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding Author: gede.agus982000@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang model penerapan sustainable event dalam upaya meningkatkan penjualan event pada PT Melali MICE. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sustainable event dalam upaya meningkatkan penjualan event pada PT Melali MICE dan untuk mengetahui indikator sustainable event yang perlu untuk ditingkatkan dan dipertahankan penerapannya dalam upaya meningkatkan penjualan event pada PT Melali MICE. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penentuan informen kunci dalam penelitian ini adalah memilih orang yang memiliki informasi tentang perusahaan dan yang terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan informasi yang akurat, dan informen kunci pada penelitian ini adalah supervisor sale and marketing. Informasi yang didapatkan kemudian diolah sebagai berikut: Penentuan rating berdasarkan hasil dari penilaian penerapan indikator sustainable event yang terbagi menjadi 8 dimensi pada PT Melali MICE mendapatkan bobot nilai yang dikategorikan menjadi 3 yaitu rating bronze, rating silver, dan gold yang beracuan pada Jurnal dari Tim PKM Politeknik Negeri Bandung Bersama ASPERAPI DPD Jawa Barat Berdasarkan kajian terhadap konsep sustainability dalam UNWTO Global Code Ethics of Tourism, SDGs, Protokol Kesehatan WHO dan Peraturan Kepariwisata Indonesia (Any Ariani Noor & Sri Hastuti, 2020). Berdasarkan penentuan rating, PT Melali MICE mendapatkan rating silver yang berarti bahwa sustainable event pada PT Melali MICE diterapkan secara parsial, kemudian dilanjutkan dengan perbandingan penjualan event sebelum dan setelah penerapan sustainable event dimana mengalami peningkatan sebesar 17% yang diperoleh menggunakan persentase kenaikan, yang berarti penerapan sustainable event dapat upaya meningkatkan penjualan event pada PT Melali MICE berhasil dengan asumsi bahwa semua aspek berjalan selaras.

Kata Kunci: Sustainable Event, Meningkatkan penjualan, Event.

Informasi Artikel: Pengajuan Repository pada September 2022

Pendahuluan

Sebagai makhluk hidup manusia tentunya sangat bergantung dengan lingkungan dan disisi yang lain teknologi yang terus berkembang bagaikan pisau bermata dua, di satu sisi dapat menguntungkan dan bisa menjaga keberlangsungan hidup dan disisi lain dapat merugikan kehidupan bahkan dapat membahayakan keberlangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya, hal buruk bisa saja terjadi jika lingkungan terus-menerus tercemar yang dan kita senantiasa selalu mengharapkan hal yang baik agar keberlangsungan hidup tetap seimbang.

Menyadari akan hal itu konsep sustainable development menjadi acuan di segala sektor tak terkecuali sektor pariwisata yang termanifestasi kedalam sustainable tourism/pariwisata berkelanjutan yang mempertimbangkan dampak pariwisata terhadap lingkungan. Terlebih bali juga merupakan salah satu destinasi pariwisata terbaik di dunia dari data jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi Bali dari tahun 2013-2021, dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah

Tabel 1. Jumlah kunjungan wisata ke Bali

Tahun	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
BALI	6 976	6 394	7 147	8 643	8 735	9 757	10 545	4 596	4 301
	536	307	100	680	633	991	039	157	592
Pertumbuhan	15,06	-8,35	11,77	20,94	1,06	11,70	8,07	-56,41	-6,41

Sumber: Hasil Survei Dinas Pariwisata Provinsi Bali

Dilihat dari **tabel 1.** diatas, dapat diketahui bahwa selama sembilan tahun terakhir wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Bali mengalami peningkatan, walaupun sempat terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang drastis pada tahun 2020 (Bali, 2022).

Walaupun demikian Bali masih memiliki citra sebagai destinasi favorit sebelum dan setelah pandemi ini tentunya menjadi tempat berkembangnya bisnis pariwisata khususnya pada bidang MICE.

Terlebih Bali menduduki jajaran peringkat teratas dalam destinasi MICE di Indonesia dan menjadi salah satu tempat yang sering diadakan event-event besar baik skala nasional maupun internasional acara tersebut meliputi ajang pemilihan KTT Asean (2003), UN Climate Change Conference (2007), Miss World (2013), Indonesia Africa Forum (2018), IMF-World Bank (2018), hingga festival musik internasional lainnya, bersumber dari website resmi (Kememparekraf/Baparekraf RI, 2021). Dampak yang ditimbulkan dari diadakannya sebuah event apa lagi melibatkan sangat banyak orang tentunya memiliki dampak negatif seperti sampah yang tidak terorganisasi yang dapat mencemarkan lingkungan, limbah air dari penggunaan toilet berskala besar dan listrik yang digunakan berasal dari sumber energi fosil yang terbatas dan tidak ramah lingkungan serta penggunaan pendingin yang tentunya menghasilkan polutan yang bisa menambah emisi efek rumah kaca. Menurut (J Kirkwood, 2010) isu lingkungan menjadi hal yang penting dalam perkembangan ekonomi global, hal tersebut disebabkan karena semakin meningkatnya pembangunan industri dan sektor lainnya yang menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran, Menyadari akan hal itu konsep sustainable event tentunya menjadi opsi untuk bisa mengurangi dampak buruk yang dihasilkan keunikan dari sustainable event itu sendiri adalah penerapannya bisa menyesuaikan dengan keadaan dan secara tidak sadar akan merubah kebiasaan masyarakat tentang penyelenggaraan sebuah event contohnya seperti penggunaan kertas untuk brosur, materi dan sertifikat kini telah berganti ke media sosial dan penyimpanan awan atau dalam jaringan yang bisa di akses secara bersama contohnya Google Drive.

PT Melali MICE menjadi salah satu PCO besar yang menerapkan konsep Sustainable Tourism yang termanifestasikan menjadi sustainable event karena perusahaan bergerak dibidang MICE, dimana penyelenggaraan sebuah event selain untuk kepentingan ekonomi juga mempertimbangkan dampak yang dihasilkan untuk ekologi dan sosial budaya, setiap perusahaan pasti mengupayakan penjualan produk mengalami peningkatan melalui berbagai cara dan strategi, sama halnya dengan PT Melali MICE yang menerapkan sustainable event sebagai upaya meningkatkan penjualan event, dimana selain mengikuti aturan pemerintah juga memiliki peran terhadap kelestarian lingkungan yang artinya sustainable event menjadi solusi untuk permasalahan kerusakan lingkungan akibat diadakannya sebuah event dimana didalam pelaksanaannya tidak menghasilkan pencemaran lingkungan yang mengancam keberlangsungan hidup yang selalu memikirkan dampak baik buruk dan penerapan secara optimal, dan yang akan di bahas pada skripsi ini adalah apakah benar bahwa PT Melali MICE selama ini menerapkan sustainable event dan adakah perubahan penjualan event setelah penerapan sustainable event pada PT Melali MICE, berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti model penerapan sustainable event dalam upaya meningkatkan penjualan event pada PT Melali MICE.

Metode

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan di PT Melali MICE dengan mengambil objek penelitian Model Penerapan Sustainable Event Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Event Pada PT Melali MICE. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka (Masrurroh, 2013) dan data kuantitatif sebagai pendukung dan yang termasuk didalamnya yaitu Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil wawancara ataupun observasi langsung pada objek penelitian (Ohoirenan & Fithria, 2020) dan Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, serta literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. (Ohoirenan & Fithria, 2020). Metode penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2013: 85). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi.

Metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu apa adanya dengan menguraikan informasi yang diperoleh dari pengumpulan data secara triangulasi. Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data yang paling umum digunakan. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif (Pratiwi & Subekti, 2018).

Dari indikator sustainable event yang terbagi kedalam delapan dimensi akan dilakukan penilaian dengan penentuan rating yang akan diberikan dari penerapan indikator sustainable event yang diterapkan pada event yang diselenggarakan oleh PT Melali MICE, menurut (Any Ariani Noor & Sri Hastuti, 2020) penentuan rating terbagi atas predikat sebagai berikut:

- Rating Bronze: ditetapkan kepada penyelenggaraan event yang dinilai belum menerapkan atau telah menerapkan prinsip sustainable event secara minor dengan bobot 0-750.
- Rating Silver: ditetapkan kepada penyelenggaraan event yang dinilai telah menerapkan sebagian prinsip sustainable event atau secara parsial dengan bobot 751-1500.
- Rating Gold: ditetapkan kepada penyelenggaraan event yang dinilai telah menerapkan prinsip sustainable event secara penuh dengan bobot 1500-2000.

Artinya, bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan data triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data dalam penelitian ini penulis menggunakan berbagai sumber data seperti hasil wawancara dengan kariawan PT Melali MICE, hasil observasi yang penulis lakukan serta dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada PT Melali MICE. sehingga nantinya hasil yang diperoleh dapat di uji keabsahannya atau di paparkan pada pembahasan serta menghasilkan model penerapan sustainable event dalam upaya meningkatkan penjualan event pada PT Melali MICE.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan sustainable event pada PT Melali MICE yang setelah dilakukan penilaian terhadap indicator yang terbagi atas 8 dimensi mendapatkan bobot nilai 1302 yang berarti penerapan sustainable event pada PT Melali MICE mendapatkan Rating Silver, dan setelah mengetahui hal tersebut kemudian dilanjutkan dengan membandingkan data penjualan yang dalam hal ini adalah data event yang ditangani oleh PT Melali MICE sebelum dan setelah penerapan sustainable event apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya.

Menurut (Assauri, 2002), penjualan adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran disini yang disebut pertukaran bisa berupa benda maupun jasa. Dan berikut merupakan rangkuman event yang ditangani oleh PT Melali MICE dimana data penjualan pertahun akan dibagi menjadi 2 yaitu sebelum penerapan sustainable event dan setelah penerapan sustainable event dimana kedua data tersebut akan dicari rata-rata dan dilakukan penghitungan dengan persentase kenaikan untuk melihat perbandingan dalam bentuk persen kenaikan ataupun penurunan penjualan yang terjadi, pembahasannya yaitu sebagai berikut:

Sebelum penerapan sustainable event:

Tabel 2. Jumlah Penjualan Event sebelum penerapan Sustainable Event

Tahun	Jumlah Event
2007	4
2008	14
2009	13
Total jumlah event	31
Rata-rata Per-tahun	10,33

Dari **Tabel 2.** jumlah penjualan event sebelum penerapan sustainable event didapatkan hasil rata-rata per-tahun 10,33.

Sesudah penerapan sustainable event:

Tabel 3. Jumlah Penjualan Event sesudah penerapan Sustainable Event

Tahun	Jumlah Event
2010	11
2011	11
2012	8
2013	13
2014	10
2015	9
2016	13
2017	8

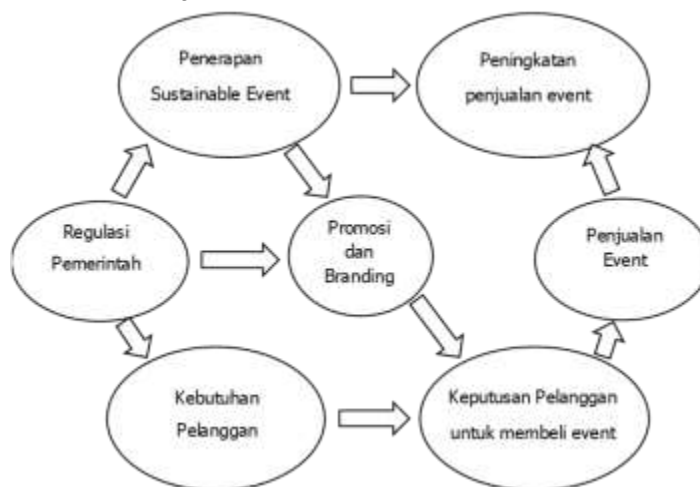
2018	16
2019	19
2020	6
2021	21
Total jumlah event	145
Rata-rata Tahunan	12,08

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa penjualan event pada PT Melali MICE berdasarkan pada daftar event yang pernah di tangani sebelum penerapan sustainable event pada PT Melali MICE memperoleh hasil rata-rata 10,33 dan setelah penerapan sustainable event sebanyak 12,08 dari data tersebut dihitung menggunakan persentase kenaikan yaitu, Nilai akhir dikurangi nilai awal yang berarti $12,08 - 10,33 = 1,75$. Kemudian hasil yang merupakan nilai selisih di bagi dengan nilai awal $1,75 : 10,33 = 0,16940948669312$ dan dikalikan 100%, $0,16940948669312 \times 100 = 16,9409486693126$ yang dibulatkan menjadi 17.

Maka hasil dari perhitungan dengan persentase kenaikan memperoleh hasil bahwa penjualan event yang terjadi setelah penerapan sustainable event adalah 17%.

Model adalah representasi dari suatu objek, benda, atau ide-ide dalam bentuk yang disederhanakan dari kondisi atau fenomena alam. Model berisi informasi- informasi tentang suatu fenomena yang dibuat dengan tujuan untuk mempelajari fenomena sistem yang sebenarnya. Model dapat merupakan tiruan dari suatu benda, sistem atau kejadian yang sesungguhnya yang hanya berisi informasi- informasi yang dianggap penting untuk ditelaah. (Achmad, 2008) dari penjelasan tersebut maka model dapat diartikan sebagai suatu bentuk sederhana atau poin penting yang telah disusun menjadi rangkaian informasi kejadian, peristiwa dan fenomena yang terjadi.

PT Melali MICE telah menerapkan sustainable event secara parsial dan mengalami peningkatan penjualan setelah penerapan sustainable event pada PT Melali MICE sebesar 17%, dengan asumsi bahwa penerapan sustainable event pada PT Melali MICE sejalan dengan semua aspek mulai dari peraturan yang berlaku seperti selaras dengan undang-undang yang berlaku, kebutuhan konsumen yang bisa mempengaruhi keputusan calon pembeli dan aspek lainnya, yang berarti setelah menerapkan sustainable event pada PT Melali MICE penjualan event mengalami peningkatan Berikut ini merupakan model dari penerapan sustainable event dalam upaya meningkatkan penjualan event pada PT Melali MICE yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan yang sudah di bahas terlebih dahulu bersama pihak dari PT Melali MICE dan telah disetujui:



Gambar 1. Model penerapan Sustainable Event dalam upaya meningkatkan penjualan event pada PT Melali MICE.

Berdasarkan model diatas diketahui bahwa penerapan sustainable event memiliki pengaruh terhadap peningkatan penjualan event dan sejalan dengan regulasi pemerintah yang memiliki hubungan dengan penerapan sustainable event itu sendiri selain itu regulasi pemerintah dapat menjadi acuan didalam melakukan promosi dan mempermudah perijinan penyelenggaraan event yang juga menciptakan kebutuhan pelanggan yang dimana promosi sangatlah dibutuhkan karena dapat menentukan keputusan pelanggan untuk membeli, dan keputusan pelanggan untuk membeli itu yang akan memberi pengaruh terhadap peningkatan penjualan event.

Penerapan sustainable event memiliki pengaruh terhadap peningkatan penjualan event yang di karenakan keperluan didalam penyelenggaraan sebuah event telah ada regulasi yang mengharuskan event yang di selenggarakan tidak merusak lingkungan dan maka dari itu perusahaan penyelenggara atau PCO yang telah menerapkan

sustainable event akan sangat diuntungkan karena dapat memenuhi kebutuhan pasar yaitu produk event yang memiliki konsep berkelanjutan.

Kebutuhan konsumen pun tercipta karena regulasi pemerintah yang mewajibkan event yang diselenggarakan tidak merusak lingkungan yang dimana dari kebijakan tersebut akan mampu menyadarkan masyarakat betapa pentingnya untuk menjaga lingkungan dan nantinya hal tersebut akan menjadi suatu kebiasaan yang baik bagi kelangsungan hidup.

Setelah kebutuhan konsumen tercipta dan yang dilakukan PT Melali MICE adalah promosi atau branding agar perusahaan dan produknya yaitu penyelenggaraan MICE yang berlandaskan sustainable event bisa lebih dikenal dan di saat suatu instansi maupun perusahaan yang membutuhkan jasa PCO teringat dan bisa bekerja sama dengan PT Melali MICE untuk mengadakan sebuah event. Yang tentunya semakin perusahaan dikenal maka peluang kerja sama semakin besar dan itulah yang menjadikan penjualan event pada PT Melali MICE meningkat.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang didapatkan terkait dengan penerapan sustainable event dalam upaya meningkatkan penjualan event pada PT Melali MICE maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan sustainable event yang merupakan manifestasi dari konsep sustainable development merupakan upaya yang dilakukan untuk melestarikan lingkungan hidup, penerapan sustainable event pada PT Melali MICE sudah terbilang bagus yang mudah disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan event dan setelah dilakukan pengujian, penerapan sustainable event pada PT Melali MICE diuji menggunakan hasil dari Jurnal dari Tim PKM Politeknik Negeri Bandung Bersama ASPERAPI DPD Jawa Barat Berdasarkan kajian terhadap konsep sustainability dalam UNWTO Global Code Ethics of Tourism, SDGs, Protokol Kesehatan WHO dan Peraturan Kepariwisata Indonesia (Any Ariani Noor & Sri Hastuti, 2020) penerapan indikator yang terbagi atas 8 dimensi dimana bobot penilaian keseluruhan yang didapatkan oleh PT Melali MICE setelah dijumlahkan mendapatkan rating silver yang berarti PT Melali MICE menerapkan sustainable event secara parsial.

Berdasarkan data penjualan event sebelum dan sesudah penerapan sustainable event yang dibahas menggunakan persentase kenaikan untuk mengetahui penurunan atau kenaikan penjualan event pada PT Melali MICE mendapatkan hasil bahwa sesudah penerapan sustainable event secara parsial pada PT Melali MICE, penjualan event mengalami kenaikan sebesar 17%, yang berarti penerapan sustainable event selain dapat menjaga kelestarian lingkungan juga bisa meningkatkan penjualan dengan asumsi, selaras dengan hukum dan undang-undang yang berlaku dan kebutuhan konsumen terpenuhi maka sustainable event dapat menjadi pilihan untuk penyelenggaraan event yang ramah lingkungan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada PT Melali MICE yang sudah berkenan untuk dijadikan objek dan lokasi penelitian. Terimakasih juga kepada I Wayan Basi Arjana dan Budi Susanto selaku pembimbing yang sudah memberikan masukan dan saran, dan terimakasih juga saya ucapkan kepada Ni Gusti Nym. Suci Murni dan Tyas Rahajeng Pamularsih selaku penguji yang telah memberikan yang telah memberikan bimbingan dan memperkaya pengetahuan penulis sehingga dapat menyelesaikan artikel ini.

Referensi

- Achmad, M. (2008). Teknik simulasi dan pemodelan. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Any Ariani Noor, S. S., & Sri Hastuti, R. P. (2020, November). Perancangan Indikator Sustainable MICE Sebagai Bentuk Kolaborasi Perguruan Tinggi dengan Dunia Industri. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*, 69-71.
- Assauri, S. (2002). Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bali, S. .: (2022, Februari 3). Kunjungan Wisatawan Domestik ke Bali per Bulan, 2013-2021. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/02/09/29/kunjungan-wisatawan-domestik-ke-bali-per-bulan-2004-2018.html>
- J Kirkwood, S. W. (2010). What motivates ecopreneurs to start businesses? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Kemenparekraf/Baparekraf RI. (2021, Maret 25). Bali Destinasi Favorit Penyelenggaraan MICE. Retrieved from Kemenparekraf/Baparekraf RI: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Bali-Destinasi-Favorit-Penyelenggaraan-MICE->
- Masruroh, S. (2013). Pengaruh Assesmen Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pai Di Kelas Viii A Smp Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya. *Pendidikan*, 53(9), 64.

- Ohoirenan, M. H., & Fithria, A. (2020). Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Tual. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 135. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.8123>
- Pratiwi, G., & Subekti, S. (2018). Peran Pustakawan Dalam Pelestarian Naskah Kuno Minangkabau Sebagai Implementasi Dari Fungsi Kultural Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(1), 251–260.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.